



RILIS
KUNJUNGAN KERJA (KUNKER) RESES KOMISI X DPR RI
KE PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)
RESES MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2024—2025
TANGGAL 6—10 DESEMBER 2024

=====

Kunker Reses Komisi X DPR RI ke Provinsi NTT pada Reses Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024—2025 dipimpin oleh MY Esty Wijayati, S.H. (Wakil Ketua Komisi X DPR RI) dari Fraksi PDI Perjuangan untuk menggali dan menyerap aspirasi dari Pemda serta masyarakat NTT, melakukan pengawasan implementasi kebijakan Pemerintah. Adapun tujuannya adalah untuk mendapatkan masukan berupa data-data faktual dan permasalahan atas implementasi kebijakan-kebijakan terkait bidang Komisi X, mendapatkan informasi data yang akurat dan terkini mengenai daerah-daerah yang mengalami bencana dan/atau yang terdampak erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki di Flores.

Kunker Reses diterima langsung oleh Dra. Bernadeta Meriani Usboko, M.Si. (Asda Pemerintahan dan Kesra Pemda NTT) dalam pertemuan di kantor gubernur yang dihadiri oleh kepala dinas terkait dan para pemangku kepentingan bidang pendidikan, kebudayaan, sains, olahraga, pemuda, dan perpustakaan. Selanjutnya dilakukan pertemuan dengan BPS dan Bapperida Provinsi NTT. Kunker Reses ini didampingi oleh pejabat dari seluruh mitra kerja Komisi X DPR RI.

Tim Kunker Reses Komisi X juga melakukan kunjungan lapangan ke satuan pendidikan dan museum NTT. Dalam pertemuan dan peninjauan dilakukan dialog antara Tim Kunker Reses Komisi X dengan para pemangku kepentingan. Diantara permasalahan yang mengemuka yang disampaikan oleh pemangku kepentingan, yaitu (1) ditemukannya gedung sekolah yang sangat tidak layak seperti di SMPN 7 Kupang Tengah, dan sarana prasarana sekolah yang perlu renovasi seperti di SMPN 2 Kupang Timur; (2) fasilitas di Museum NTT yang memerlukan digitalisasi; (3) terdapat 70 unit sekolah di Kabupaten Sikka dan 28 unit sekolah di Kabupaten Flores Timur yang terdampak erupsi Lewotobi laki-laki; (4) selama 11 tahun terakhir Undana belum pernah mendapatkan bantuan dana infrastruktur. Selain itu disampaikan juga usulan; (1) adanya pembatasan kuota penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi negeri agar mendukung pengembangan perguruan tinggi swasta; (2) peninjauan kembali lembaga akreditasi mandiri; dan (3) segera dibangun gedung sekolah yang kondisinya tidak layak, seperti SMPN 7 Kupang Tengah.

Berbagai permasalahan, temuan, dan usulan selama Kunker Reses akan menjadi bahan untuk dilakukan pembahasan dalam rapat-rapat Komisi X DPR RI bersama pemerintah.

Kupang, 10 Desember 2024

Tim Kunker Reses Komisi X DPR RI ke Provinsi Nusa Tenggara Timur